

OPTIMALISASI PENDIDIKAN MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI MALAM HARI

Eli Masnawati¹, Muhammad², Zahrotun Nafisah³, Atika Qodrun Nada⁴, Ummi Hasanah⁵
^{1,2,3,4,5}STKIP PGRI Bangkalan

e-mail: elimasnawati@stkipgri-bkl.ac.id, zahrotunnafisah@gmail.com, ciel5452@gmail.com, atikaqodrun@gmail.com, Ummi.hrf@gmail.com

Abstrak

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya harus ada objek yang akan diteliti. Objek yang akan diteliti ini tentunya harus memiliki sebuah tonggak yang menarik, sehingga pada saat melakukan penelitian bisa berjalan dengan lancar. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Mengoptimalkan sebuah pendidikan harus bisa diluar jam pembelajaran semisal bimbingan belajar malam atau les malam. Mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan mengambil satu program yakni bimbingan belajar malam dengan tujuan pengoptimalkan pendidikan. Metode yang diambil dalam penelitian ini dengan cara pendekatan ke peserta didik, pendidik, dan masyarakat sekitar. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah keantusiasan serta respon dari peserta didik dan orang tua pendidik. Program bimbingan yang di jalankan mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan sejauh ini berjalan lancar dan sukses sampai hari terakhir.

Kata kunci: Pendidikan, Mengoptimalkan, Bimbingan Belajar Malam

Abstract

In conducting a research, of course, there must be an object to be studied. The object to be studied, of course, must have an interesting milestone, so that when conducting research it can run smoothly. Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students can actively developing his potential to have spiritual religious strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and the skills needed by himself and society optimizing an education must be able to be outside of learning hours such as evening tutoring or night tutorig KKN STKIP PGRI Bangkalan night with the aim of optimizing education the method taken in this study is by approaching students, educators, and the surrounding community, the result obtained from this research are enthusiasm and responses from studentd and parents of educators ik the guidance program run by KKN STKIP PGRI Bangkalan students do far has been running smoothly and has been successful until the last day.

Key Word: Education, Optimizing, Evening Tutoring

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003). Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) pendidikan merupakan suatu perjanjian di dalam hidup untuk tumbuhnya anak-anak. Dengan kata lain, pendidikan adalah suatu kodrat yang ada pada setiap anak sebagai manusia dan masyarakat dalam mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan tertinggi-tingginya. Dilihat dari ruang lingkup yang luas, pendidikan dikatakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh segala ilmu pendidikan dalam hal akademik maupun non akademik. Proses pendidikan sendiri dilaksanakan dari pembelajaran, pengajaran, penelitian, ataupun pelatihan. Semua itu merupakan proses pendidikan yang memiliki manfaat bagi diri sendiri ataupun orang lain.

Pendidikan harus bisa diajarkan serta ditanamkan sejak dini, kepribadian anak akan terbentuk dari kecil bahkan dari kandungan. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu meningkatkan suatu kualitas peserta didik, baik dari segi mental, pengetahuan, wawasan, akhlak, dan keterampilan. Dalam memicu peningkatan kualitas pendidikan terdapat dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terjadi pada penguasaan diri meliputi kesehatan dan psikologi pada peserta didik. Kesehatan

pada peserta didik merupakan penunjang utama dalam proses pembelajaran. Kondisi peserta didik harus terus dipantau guna mengetahui kebugaran jasmani nya. Dalam hal psikologi peserta didik harus siap mental dan hal-hal yang dapat merusak suasana pembelajaran. Faktor eksternal meliputi cara belajar, kesiapan pembelajaran, dan pembelajaran tambahan.

Kegiatan pembelajaran tambahan merupakan suatu metode yang diberikan diluar jam pelajaran di sekolah. Kegiatan ini berguna menambah wawasan dan kefokuskan peserta didik dalam memahami semua pelajaran yang telah di pelajari. Pembelajaran tambahan ini berbentuk meliputi les privat, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar, ataupun program bantu mahasiswa KKN di kalangan desa. Salah satu program bantu KKN mahasiswa di kalangan desa ini biasanya berbentuk bimbingan malam atau les malam guna menunjang dan mengoptimalkan pembelajaran di sekolah. Tujuan bimbingan malam ini memberikan semangat kepada peserta didik untuk bisa memperoleh ilmu lebih banyak dan mempersiapkan materi pelajaran untuk di pelajari esok hari.

Menurut Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2020, KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Mahasiswa KKN disebut juga dengan pengabdian, sehingga harus terjun dan memecahkan permasalahan yang ada. Target mahasiswa KKN adalah perdesaan yang memiliki permasalahan, sehingga mahasiswa KKN di harapkan bisa memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan melakukan KKN Tematik di desa Karang Duwak Bangkalan. Desa Karang Duwak merupakan sebuah perdesaan yang terletak di kecamatan Arosbaya. Nama dari Karang Duwak sendiri diambil dari sebuah rumah yang dahulunya mempunyai dua pekarangan. "Karang" yang artinya pekarangan dan "Duwak" artinya dua. Karang Duwak sendiri termasuk daerah yang bisa dikatakan keramat. Mengapa demikian? Karena dahulunya desa ini pernah dijadikan tempat persembunyian presiden pertama Indonesia yakni Ir. Soekarno dan pahlawan-pahlawan Indonesia lainnya. Selain itu, desa ini juga pernah dijadikan tempat pertapaan atau peristirahatan mantan gubernur Jawa Timur masa bakti 1967-1976 yakni Raden Muhammad Noe.

Menurut cerita masyarakat turun temurun, terdapat tiga jenis tanah yang berbeda pada desa Karang Duwak sendiri. Tanah tersebut berwarna merah, hitam, dan tanah biasa. Perbedaan tanah ini disebut masyarakat menjadi simbol bahwa tempat tersebut memang benar-benar keramat. Dibagian daerah yang bertanah biasa ini, di klaim mempunyai cerita keramat yang sangat kental. Akan tetapi sulit sekali untuk di ungkap dikarenakan sesepuh orang terdahulu sudah sangat sulit untuk ditemukan.

Selain itu diceritakan pula, di desa Karang Duwak ada sebuah langgar tua yang dibuat oleh sesepuh untuk dijadikan tempat beribadah dan mengaji. Langgar tersebut dibuat dengan material kayu yang kuat nan kokoh, dan atap berupa potongan jerami yang di rangkai sehingga dapat digunakan sebagai atap dari langgar tersebut. Akan tetapi setelah bergantian pemegang langgar, langgar tersebut sekarang sudah tidak digunakan lagi. Karena sudah termakanusia dan tidak ada perbaikan lagi.

Desa Karang Duwak saat ini sudah lebih maju daripada sebelumnya. Bisa dilihat dari tempat ibadah yang sudah mumpuni, rumah-rumah sekitaran sudah sangat bagus, dan juga kesejahteraan masyarakat sudah lebih baik. Akses jalan yang terdapat pada desa ini juga jauh lebih bagus sehingga dapat di lalui oleh pengendara roda dua ataupun roda empat.

METODE

Salah satu program yang dilaksanakan dalam KKN Tematik desa Karang Duwak adalah pengadaan bimbingan belajar malam yang diadakan setiap malam setelah isya. Bimbingan malam ini dilakukan sebagai bentuk ajang penyaluran ilmu yang dimiliki semua mahasiswa. Program ini diberikan karena kebutuhan di desa Karang Duwak untuk menunjang dan mengoptimalkan pembelajaran yang di dapat di sekolah. Program ini juga di usulkan oleh salah satu warga sehingga terbentuklah program bimbingan belajar malam ini.

Model atau pendekatan yang digunakan dalam menjalankan program ini adalah pendekatan pada peserta didik sekolah dan pendekatan kepada pendidik untuk datang ke posko guna belajar bersama dan menjalankan program tersebut. Peserta didik yang terlibat dalam program bimbingan malam ini adalah siswa siswi taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama. Mahasiswa KKN STKIP PGRI Baangkalan ini menerima siapa saja yang ingin belajar serta menuntut ilmu, dan program ini dilakukan secara gratis.

Setiap pengadaan program kerja pastinya memiliki permasalahan kecil ataupun besar. Permasalahan yang di alami pada saat merealisasikan program ini adalah terbentur nya dengan program lain yang berdekatan dengan bimbingan belajar malam seperti, kegiatan keagamaan. Penyelesaian yang mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan ambil adalah membagi antara membimbing belajar malam dan program lain agar setiap program yang sudah disusun terlaksana dengan baik. Pembagian ini diharapkan dapat mengoptimalkan setiap kegiatan atau program yang di laksanakan. Mahasiswa KKN tematik desa Karang Duwak ini mengharapkan hasil yang maksimal dari bimbingan belajar malam ini dan dapat menumbuhkan rasa semangat belajar serta daya juang pada setiap peserta didik yang datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari program bimbingan belajar malam ini adalah keantusiasan peserta didik untuk hadir dan mau belajar bersama. Hari pertama mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan mensosialisasikan bimbingan belajar malam ini, peserta didik sudah berminat untuk datang malam harinya. Dengan melihat keantusiasan peserta didik, mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan lebih bersemangat untuk menjalani program bimbingan belajar malam tersebut. Peserta didik yang hadir pun dari berbagai kalangan, meliputi: taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dan berkelompok sesuai kelas, agar memudahkan mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan mengajar dengan model ajar yang ada. Dengan model yang diterapkan seperti ini, peserta didik akan lebih aktif dan kreatif dalam menangkap materi yang ada.

Kegiatan belajar malam ini di lakukan mulai dari tanggal 3 Januari 2023 di malam hari yakni 19.30 WIB di posko mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan. Pembagian kegiatan belajar ini sesuai kelas agar memudahkan para mahasiswa mengajar. Setiap harinya peserta didik yang hadir dalam kegiatan belajar malam ini terdiri dari 15-20 anak jika cuaca sedang mendukung. Jika cuaca tidak mendukung (hujan) peserta didik yang hadir hanya kisaran 7-10 anak. Hambatan dalam kegiatan belajar malam ini adalah cuaca yang tidak mendukung (hujan deras), dengan cuaca yang seperti ini pastinya tidak ada peserta didik yang hadir dan mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan menggantinya dengan rapat evaluasi setiap malam ataupun kegiatan keagamaan seperti pembacaan burdah. Selain keantusiasan peserta didik, orang tua nya pun ikut berpartisipasi dalam program ini. Para orang tua ikut serta mengantarkan dan menemani anak nya meskipun jarak antara rumah dan posko sedikit jauh. Melihat respon orang tua peserta didik seperti itu, mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan sangat mengapresiasi kesemangatan orang tua terhadap peserta didik dalam menuntut ilmu.



Gambar 1. Bimbingan belajar malam pada saat cuaca mendukung



Gambar 2. Bimbingan belajar malam pada saat cuaca kurang mendukung



Gambar 3. Gambar bimbingan belajar malam pada saat mati lampu

SIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari program bimbingan belajar malam ini adalah keantusiasan peserta didik untuk hadir dan mau belajar bersama. Hari pertama mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan mensosialisasikan bimbingan belajar malam ini, peserta didik sudah berminat untuk datang malam harinya. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dan berkelompok sesuai kelas, agar memudahkan mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan mengajar dengan model ajar yang ada. Pembagian kegiatan belajar ini sesuai kelas agar memudahkan para mahasiswa mengajar. Setiap harinya peserta didik yang hadir dalam kegiatan belajar malam ini terdiri dari 15-20 anak jika cuaca sedang mendukung. Jika cuaca tidak mendukung (hujan) peserta didik yang hadir hanya kisaran 7-10 anak. Hambatan dalam kegiatan belajar malam ini adalah cuaca yang tidak mendukung (hujan deras), dengan cuaca yang seperti ini pastinya tidak ada peserta didik yang hadir dan mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan menggantinya dengan rapat evaluasi setiap malam ataupun kegiatan keagamaan seperti pembacaan burdah.

Kelebihan dari program bimbingan belajar malam ini adalah keantusiasan yang di terima oleh mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan dari berbagai kalangan yakni peserta didik, pendidik, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar. Melihat keantusiasan ini mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan merasa sangat di terima dan bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan akan memaksimalkan keberlangsungan jangka lama bimbingan belajar malam ini. Mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan berkoordinasi kepada tuan rumah untuk bisa melanjutkan program ini dan mendapatkan hasil yakni akan dilanjutkan oleh tuan rumah serta dibantu para ustadzah yang berada di lingkungan posko mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas saran yang dapat disampaikan, yakni peserta didik harus bisa mengoptimalkan waktu belajar dengan sebaik mungkin. Seorang peserta didik wajib membagi waktu belajar dan waktu belajar. Peran orang tua sangat berpengaruh pada pendidikan anak. Orang tua harus bisa mengatur jadwal anak agar bisa memaksimalkan pendidikan nya. Selain bimbingan belajar malam yang dilakukan secara berkelompok pada tempat tertentu, orang tua pun harus bisa membimbing pada saat bimbingan belajar malam ini sedang mengalami kendala tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat Zakiah. (2016 Oktober), Pendidikan. Diakses 18 Februari 2023 Melalui <http://www.Gurusiana.Id/Read/Zakiahdaradjat/Article/Pendidikan-3634852>
- Fitriani Hestiyah, Yani Rindi Ayu, Yosnia Betha, Hendra Ali, Setiawan Arif. (2013, September). Arikel KKN-Peningkatan Layanan Pendidikan Anak-Anak Melalui Program Bimbingan Belajar Di Desasukamaju Kecamatansebuah Abung Semuli. Diakses 15 Februari 2023 Melalui [https://www.Studocu.Com/Id/Dokument/Universitas –Muhammadiyah-Kotabumi/Student-Pendidikan-Bahasa-Dan-Sastra-Indonesia/Artikel-KKN/34821509](https://www.Studocu.Com/Id/Dokument/Universitas-Muhammadiyah-Kotabumi/Student-Pendidikan-Bahasa-Dan-Sastra-Indonesia/Artikel-KKN/34821509)
- PGSD Universitas PGRI Yogyakarta. (2014, September) Definisi, Tujuan Dan Fungsi Pendidikan. Diakses 16 Februari 2023 Melalui [https://Pgsd.Upy.Ac.Id/?Index.Phpjadwal/Prof il-Lulusan/2-Uncategorised/12-Pendidikan](https://Pgsd.Upy.Ac.Id/?Index.Phpjadwal/Prof-il-Lulusan/2-Uncategorised/12-Pendidikan)